

## Implementasi Teknik *Compilation Editing* dalam Iklan Edukasi Penggunaan Air Bersih di Perusahaan Umum Daerah Tirta Pakuan

Rizky Cakra Bintang Permana<sup>1</sup>, Rici Tri Harpin Pranata<sup>2</sup>, Tasya Camila Hamdani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Vokasi IPB University, Indonesia

Email: [rizkycakra@apps.ipb.ac.id](mailto:rizkycakra@apps.ipb.ac.id)<sup>1</sup>, [ricitriha@apps.ipb.ac.id](mailto:ricitriha@apps.ipb.ac.id)<sup>2</sup>, [tasyahmdn@apps.ipb.ac.id](mailto:tasyahmdn@apps.ipb.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

PERUMDA Tirta Pakuan Kota Bogor, sebagai perusahaan daerah, bertanggung jawab dalam penyediaan layanan air bersih bagi masyarakat Kota Bogor. Video iklan diproduksi sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesadaran publik dan mendukung penambahan pelanggan. Tiga topik utama dibahas dalam video yakni pentingnya penggunaan air bersih, pencegahan stunting terkait sanitasi, serta proses pengolahan air. Video disiarkan melalui mitra media PERUMDA dan diproduksi menggunakan teknik *compilation editing*. Teknik ini menyusun alur cerita dengan sistematis, memudahkan pemahaman audiens. Penyampaian pesan didukung dengan narasi dan gambar ilustratif yang memperjelas informasi yang ingin disampaikan. Video bertujuan tidak hanya untuk menarik perhatian audiens, tetapi juga untuk membangun kesadaran mengenai pentingnya air bersih dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, video juga diharapkan dapat memperkuat citra PERUMDA Tirta Pakuan sebagai penyedia layanan air bersih yang profesional dan edukatif. Teknik *editing* memastikan pesan tersampaikan secara efektif dan jelas.

**Kata Kunci:** *Editing, Iklan Layanan Masyarakat, Kompilasi Editing, PDAM.*

## *The Implementation of Compilation Editing Techniques in Educational Advertising on Clean Water Usage at Tirta Pakuan Regional Public Company*

### Abstract

PERUMDA Tirta Pakuan Kota Bogor, as a regional company, is responsible for providing clean water services to the people of Kota Bogor. Educational advertising video was produced as part of an effort to raise public awareness and support customer growth. The video covers three main topics: the importance of using clean water, preventing stunting related to sanitation, and the water treatment process. The video is broadcast through PERUMDA's media partners and produced using the compilation editing technique. This technique arranges the narrative systematically, making it easier for the audience to understand. The message is conveyed with narration and supporting illustrative images that clarify the information being presented. The video aims not only to capture the audience's attention but also to raise awareness about the importance of clean water in daily life. Additionally, the video is expected to strengthen the image of PERUMDA Tirta Pakuan as a professional and educational clean water service provider. The editing technique ensures that the message is effectively and clearly delivered.

**Keywords:** *Editing, Public Service Announcements, Editing Compilation, PDAM.*

## PENDAHULUAN

Air bersih memiliki peran yang sangat vital dalam kehidupan, karena manusia tidak dapat bertahan hidup tanpa keberadaannya. Air ini juga berfungsi sebagai elemen penting bagi kelangsungan hidup manusia. Menurut Adetya (2022), di Jawa Barat, air dengan kualitas yang sangat buruk masih ditemukan di sungai-sungai besar, seperti Sungai Ciliwung di wilayah Bogor. Keadaan ini membahayakan kehidupan warga sekitar, terutama mereka yang tinggal di sepanjang bantaran sungai. Bahkan, penduduk setempat kerap memanfaatkan air sungai untuk mencuci, buang air besar, dan berenang. Jika tidak ada tindakan lebih lanjut, terutama dari pemerintah, kondisi ini dapat berdampak negatif terhadap kesehatan masyarakat. Manusia tidak bisa hidup tanpa air. Air bersih adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari dan akan menjadi air minum setelah dimasak terlebih dahulu. Air bersih adalah air yang memenuhi persyaratan bagi sistem penyediaan air minum (Junaedi 2022).

PERUMDA Tirta Pakuan Kota Bogor merupakan perusahaan daerah yang bergerak di bidang penyediaan layanan air bersih bagi masyarakat Kota Bogor. Sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Sebagai perusahaan daerah, PDAM memiliki tanggung jawab atas pengembangan serta pengelolaan sistem penyediaan air bersih dan pelayanan yang baik kepada kelompok konsumen (Anisa, *et.al.* 2024). Namun, masih banyak warga Kota Bogor yang belum teredukasi mengenai pentingnya air bersih dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa daerah, terutama di wilayah terpencil, air tanah masih menjadi sumber utama bagi masyarakat. Sosialisasi yang lebih luas diperlukan untuk meningkatkan kesadaran warga mengenai manfaat air bersih serta keunggulan layanan PDAM. Selain sebagai bentuk edukasi, upaya ini juga selaras dengan target perusahaan untuk menambah jumlah pelanggan hingga 20.000 pelanggan pada tahun ini.

Peran editor dalam pembuatan Iklan Layanan Masyarakat sangat penting dan krusial karena bertanggung jawab dalam mengemas *storyline* serta mengatur pengambilan gambar agar hasil akhirnya terlihat rapi dan menarik. Kerapihan dan daya tarik visual yang dihasilkan editor berperan besar dalam meningkatkan kualitas iklan sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Dengan penyajian yang menarik, iklan layanan masyarakat memiliki peluang lebih besar untuk menarik perhatian audiens dan menyampaikan pesan secara efektif. Peran editor dianggap sangat krusial karena seluruh proses pengeditan hingga hasil akhir merupakan tanggung jawabnya. Pada tahap editing online, kreativitas editor sangat diperhitungkan, sebab ia dituntut untuk berinovasi dalam menyunting video dan audio (Edison, *et.al.*, 2021).

Iklan Layanan Masyarakat mengenai air bersih yang ditayangkan di Mitra PERUMDA Tirta Pakuan dalam proyek ini akan mengadopsi teknik *compilation editing* sebagai metode utama dalam proses penyuntingan. Teknik ini dipilih karena mampu menyusun alur cerita secara sistematis sesuai dengan naskah yang telah dirancang, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan jelas oleh audiens. *Editing* kompilasi merupakan prinsip dalam menyusun cerita yang disampaikan melalui narasi serta dilengkapi dengan penyisipan gambar sebagai ilustrasi dalam penuturan film. Gambar-gambar tersebut umumnya berperan dalam membantu penonton memahami alur naratif yang disajikan (Subandi 2019).

*Compilation editing* (*editing* kompilasi) yang tidak terikat pada kontinuitas gambar. Disebut juga dengan *thematic editing*. Gambar disusun naskah atau narasi. Gambar

mengikuti naskah sebagai pelengkap keterangan narasi. Jika tidak ada narasi, hanya gambar saja, bisa berdasarkan jadi susunan gambar tersebut tidak dapat dimengerti dan dipahami oleh yang melihatnya. *Editing* kompilasi digunakan untuk program informasi, berita (*news*) televisi, dokumenter televisi, *feature show*, *magazine show*, iklan (*built in*), dan beberapa format program lainnya.

Permasalahan dan tujuan proyek akhir ini adalah bagaimana mengimplementasikan teknik compilation editing dalam pembuatan iklan edukasi mengenai penggunaan air bersih di Perusahaan Umum Daerah Tirta Pakuan Kota Bogor. Proyek ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi mitra, yaitu PERUMDA Tirta Pakuan Kota Bogor, hasil proyek ini dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung untuk mencapai target penambahan pelanggan pada tahun 2025, yang menjadi prioritas utama menjelang berakhirnya masa jabatan direksi. Bagi masyarakat, proyek ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya air bersih dalam kehidupan sehari-hari, sehingga masyarakat dapat menghindari penggunaan air yang tidak higienis, mencegah berbagai penyakit, serta memperoleh manfaat dari pemanfaatan air yang sehat, dan aman.

## METODE

Lokasi dan Waktu yang diperlukan untuk memproduksi proyek akhir pembuatan Iklan Edukasi Penggunaan Air Bersih ini dilakukan kurang lebih selama tiga bulan, terhitung dari bulan Februari sampai Mei 2025. Kegiatan proyek akhir ini dilakukan di Kantor PERUMDA Tirta Pakuan Kota Bogor yang berlokasi di Jl Siliwangi 16142 Bogor Timur. Waktu kerjanya tidak setiap hari, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan data saat *shooting*, diskusi, dan lain-lain.

Pembuatan proyek Iklan Edukasi Penggunaan Air Bersih ini, berbagai pihak akan turut serta dalam mendukung dan memperlancar jalannya produksi. Pihak-pihak yang terlibat meliputi Penanggung Jawab dari PERUMDA Tirta Pakuan Kota Bogor, Tim Produksi, serta Pemeran di Lapangan. Berikut adalah daftar subjek beserta peran mereka dalam pembuatan iklan edukasi penggunaan air bersih.

Setiap produksi, membutuhkan dukungan peralatan yang dipilih secara tepat sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Kualitas visual dan audio menjadi elemen utama dalam penyampaian pesan edukatif kepada masyarakat, sehingga seluruh alat kerja harus disiapkan secara optimal untuk menunjang kelancaran proses produksi. Persiapan peralatan meliputi pemilihan kamera dengan resolusi tinggi, perangkat audio yang mampu menangkap suara secara jernih, serta perlengkapan pendukung lain seperti *tripod*, *lighting*, *gimbal stabilizer*, dan *drone* yang berfungsi meningkatkan kualitas pengambilan gambar dari berbagai sudut pandang. Seluruh komponen tersebut disusun dan dioperasikan berdasarkan standar produksi yang mengutamakan ketepatan teknis, efisiensi waktu, dan hasil akhir yang informatif serta menarik secara visual.

Pembuatan video iklan melalui beberapa tahap kerja yang sistematis untuk memastikan hasil yang maksimal Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data. Penulis menggunakan pendekatan metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC) atau teori Luther Sutopo sesuai dengan gambar yang ada di atas. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses pembuatan proyek akhir ini terdiri dari enam, yaitu *Concept*, *Design*, *Material Collecting*, *Assembly*, *Testing*, dan *Distribution* (Kumala, et.al., 2021).

Proyek ini diperkirakan akan berlangsung selama tiga bulan hingga Mei dan dirancang agar selesai sesuai jadwal. Iklan ini untuk penyebaran akan ditayangkan melalui platform digital dan *offline*. Video akan dipublikasikan melalui akun Instagram resmi Perumda Tirta Pakuan agar dapat menjangkau lebih banyak masyarakat. Sementara untuk *offline*, iklan ini akan ditayangkan dalam kegiatan sosialisasi di kelurahan-kelurahan Kota Bogor, sehingga edukasi dapat lebih efektif dan langsung diterima oleh masyarakat. Sebagai langkah strategis, di akhir video juga akan disertakan QR code untuk pendaftaran pemasangan baru, guna mempermudah akses masyarakat yang ingin berlangganan layanan air bersih.

QR code dikembangkan sebagai media pemasaran yang efektif. Pemindaian QR code tidak hanya memberikan informasi mengenai produk, tetapi juga memungkinkan proses jual beli serta pelacakan minat konsumen berdasarkan perilaku mereka. Kode berbentuk titik-titik kecil ini berperan dalam meningkatkan interaksi antara bisnis dan pelanggan (Fajarianto, *et.al.*, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

PERUMDA Tirta Pakuan Kota Bogor merupakan perusahaan daerah yang bergerak di bidang penyediaan layanan air bersih bagi masyarakat Kota Bogor. Sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), PERUMDA Tirta Pakuan bertanggung jawab dalam pengelolaan, distribusi, serta pemeliharaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) guna memastikan ketersediaan air bersih yang aman, berkualitas, dan berkelanjutan.

Video iklan ini diproduksi sebagai bagian dari strategi komunikasi untuk meningkatkan kesadaran publik serta mendukung penambahan jumlah pelanggan PERUMDA Tirta Pakuan. Durasi video yang diminta adalah sekitar 2 hingga 3 menit dan ditayangkan melalui mitra media yang bekerja sama dengan PERUMDA. Proses produksi menggunakan teknik *compilation editing*, yaitu metode penyusunan berbagai cuplikan video yang dirangkai secara sistematis agar alur cerita mudah dipahami. Setiap pesan diperkuat dengan narasi yang informatif dan visual ilustratif yang menarik, sehingga mampu menyampaikan informasi secara jelas dan membangun kedekatan emosional dengan audiens. Tujuan dari video ini tidak hanya untuk menarik perhatian, tetapi juga membangun pemahaman mendalam tentang pentingnya air bersih dalam kehidupan sehari-hari.

Video ini mengangkat satu topik utama yang dikemas dalam bentuk iklan promosi, menampilkan beragam aktivitas masyarakat yang berkaitan erat dengan penggunaan air bersih. Adegan-adegan yang ditampilkan antara lain mencuci motor, barista yang membersihkan peralatan kafe seperti gelas dan piring, serta pelari yang meminum air siap minum di fasilitas umum Kota Bogor. Setiap visual dirancang untuk merepresentasikan kebutuhan air dalam rutinitas sehari-hari, sekaligus membangun kesadaran bahwa air bersih memegang peran penting dalam kenyamanan dan kelancaran aktivitas. Penjelasan dalam bagian ini disusun secara persuasif, dengan tujuan mendorong masyarakat untuk lebih menghargai dan menjaga keberlangsungan sumber air bersih sebagai bagian dari gaya hidup yang sehat dan berkelanjutan.

Tugas utama seorang editor adalah mengedit gambar yang bergerak dalam produksi film, video, atau media lainnya, serta menyelaraskan gambar tersebut dengan rekaman suara (Prihatini, 2021). Peran editor dalam video iklan digital yakni bertanggung jawab atas

keseluruhan penyuntingan (*editing*), seperti memilih, merangkai, menyatukan materi video yang sudah direkam, mengolah suara yang dimana nantinya akan menjadi satu kesatuan video yang utuh dan siap. Seorang editor harus memiliki kemampuan untuk merangkai cerita dengan baik, sehingga 10 diperlukan kekreatifan dalam menyusun shot-shot untuk mencapai hasil yang optimal (Pertiwi, 2020).

Editor dalam menjalankan tugasnya, selain bertanggung jawab untuk menyusun serta menggabungkan video, harus memahami berbagai teknik penyuntingan agar hasil akhir lebih menarik dan komunikatif. Kreativitas menjadi aspek penting dalam proses ini, terutama dalam menambahkan elemen-elemen pendukung seperti teks atau tipografi, efek musik, serta elemen grafis lainnya yang dapat memperkuat pesan yang ingin disampaikan. Semakin banyak ide kreatif yang diterapkan, semakin maksimal pula hasil akhir dari proses penyuntingan. Terlebih lagi, karena video ini bertujuan untuk keperluan promosi, editor harus mampu menyusun tampilan yang menarik serta menempatkan diri sebagai audiens agar pesan dalam video dapat tersampaikan secara efektif kepada target penonton.

### ***Implementasi Teknik Compilation Editing pada Iklan Promosi***

*Compilation editing* adalah teknik penyuntingan yang memungkinkan penggabungan berbagai potongan gambar tanpa harus memperhatikan kesinambungan visual di antara setiap adegan yang disunting. Dalam teknik ini, transisi antar gambar tidak selalu harus terlihat mulus atau berurutan secara kronologis, karena fokus utamanya adalah menyampaikan pesan, membangun atmosfer, atau menciptakan dampak emosional tertentu bagi penonton. Editor tidak terlalu fokus pada kelancaran sambungan, melainkan keselarasan antara narasi dan gambar yang ditampilkan, khususnya dalam sinkronisasi antara elemen audio dan visual (Subandi, 2019).

Iklan promosi mengenai air bersih yang ditayangkan di Mitra PERUMDA Tirta Pakuan dalam proyek ini akan mengadopsi teknik *compilation editing* sebagai metode utama dalam proses penyuntingan. Teknik ini dipilih karena mampu menyusun alur cerita secara sistematis sesuai dengan naskah yang telah dirancang, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan jelas oleh audiens. Editing kompilasi merupakan prinsip dalam menyusun cerita yang disampaikan melalui narasi serta dilengkapi dengan penyisipan gambar sebagai ilustrasi dalam penuturan film. Gambar-gambar tersebut umumnya berperan dalam membantu penonton memahami alur naratif yang disajikan (Subandi, 2019).



Gambar 1. Cuplikan salah satu video iklan layanan masyarakat (iklan promosi)

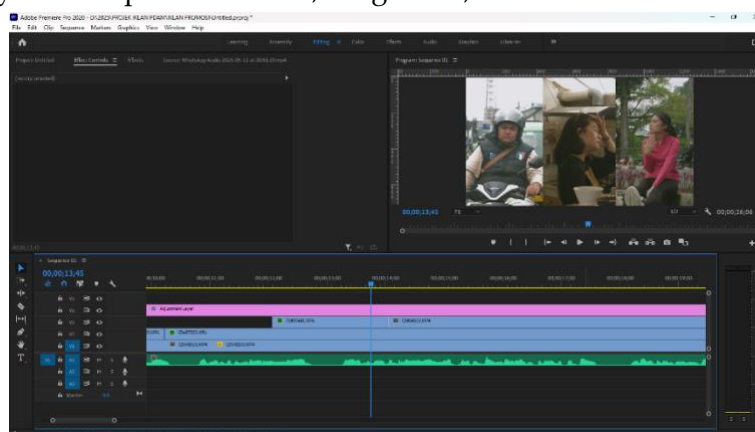


Penyusunan adegan yang menampilkan *talent* sedang meminum air dari fasilitas PDAM merupakan salah satu penerapan strategi visual yang disesuaikan dengan konteks narasi. Lokasi pengambilan gambar berada di lingkungan Balai Kota. Lokasi dipilih karena memiliki nilai representasi terhadap aksesibilitas layanan air bersih dalam kehidupan sehari-hari. Cuplikan ini muncul bersamaan dengan pernyataan dalam narasi mengenai hadirnya solusi atas rasa letih, yaitu melalui ketersediaan air yang dapat langsung dikonsumsi.

Penempatan visual tersebut tidak didasarkan pada urutan kejadian, melainkan pada ketepatan momen dalam narasi yang membutuhkan penegasan melalui gambar. Teknik ini memungkinkan integrasi antara narasi dan *footage* tanpa perlu memperhatikan kesinambungan waktu atau ruang. Fokus penyuntingan diarahkan pada penciptaan kesinambungan makna, bukan kronologi. Hal ini memperkuat iklan sebagai media edukatif yang menyampaikan pesan secara efektif, dengan mengandalkan struktur penyajian yang komunikatif, adaptif, dan mampu menjangkau emosi penonton melalui ilustrasi yang bersifat kontekstual.

Visual tersebut memberi kesan bahwa air bersih bukan sekadar kebutuhan teknis, melainkan bagian dari hak dasar yang tersedia secara nyata dan terjangkau. Dengan memanfaatkan ruang yang familiar bagi masyarakat, pesan edukatif dalam video menjadi lebih mudah diterima, karena penonton dapat mengaitkan isi iklan dengan pengalaman sehari-hari yang mereka kenal. Penerapan teknik *editing compilation* dalam adegan ini turut memperkuat efektivitas pesan yang ingin disampaikan. Alih-alih mengikuti urutan kejadian secara linier, penyuntingan berfokus pada kekuatan naratif yang dibangun melalui relasi antara kata dan gambar. Penempatan cuplikan dilakukan secara selektif agar mampu memperkuat emosi yang muncul dalam narasi, khususnya saat disebutkan bahwa air menjadi solusi dari rasa letih yang dialami.

Setiap elemen visual menjadi representasi konkret dari kalimat yang diucapkan, bukan sekadar ilustrasi dekoratif. Strategi ini tidak hanya menciptakan kesinambungan makna yang kuat, tetapi juga mendukung tujuan utama iklan sebagai media komunikasi publik yang menyentuh aspek emosional, fungsional, dan edukatif secara bersamaan.



Gambar 2. Penggunaan Teknik *compilation editing* video iklan promosi

Pada bagian *scene* ini, diterapkan teknik *editing* kompilasi sebagai pendekatan dalam penyusunan visual. Teknik ini digunakan untuk memperkuat pesan yang disampaikan melalui narasi, khususnya pada bagian yang menyebutkan bahwa "kegiatan sehari-hari mereka terasa lelah." Narasi tersebut kemudian diperkuat dengan rangkaian visual yang

menampilkan beberapa talent dalam kondisi kelelahan akibat aktivitas harian, seperti bekerja, mengurus rumah tangga, atau menjalani rutinitas fisik lainnya. Pemilihan teknik ini didasarkan pada penjelasan Yusman dan Yusiatie dalam buku Siaran Televisi Non-Drama (2015:158), yang menyatakan bahwa editing kompilasi merupakan teknik penyusunan gambar yang tidak bergantung pada kontinuitas visual, melainkan mengikuti struktur naskah atau narasi sebagai pengarah utama. Dalam praktiknya, gambar-gambar yang ditampilkan tidak harus memiliki hubungan waktu atau ruang yang berkesinambungan, tetapi disusun untuk memperkuat makna dari narasi yang disampaikan secara verbal. Pendekatan ini dinilai efektif dalam menyampaikan pesan emosional kepada audiens, karena memungkinkan visual untuk membangun asosiasi langsung dengan isi narasi secara kontekstual.

Penerapan teknik kompilasi dalam proses penyuntingan visual pada iklan ini berfungsi membentuk alur naratif yang tidak bergantung pada urutan kronologis, melainkan pada kekuatan asosiasi antara suara dan gambar. Pemilihan teknik ini memungkinkan visual bergerak dinamis mengikuti arah narasi, menciptakan kesan emosional yang lebih kuat dan mendalam bagi penonton. Visualisasi disusun secara selektif berdasarkan makna yang terkandung dalam narasi suara, bukan alur waktu kejadian, sehingga pesan yang ingin disampaikan menjadi lebih terstruktur secara ide dan lebih mudah ditangkap secara intuitif. Kompilasi memberikan fleksibilitas dalam menata *footage* dari berbagai waktu dan tempat tanpa harus memperhatikan kesinambungan logis, selama gambar mampu mendukung substansi isi narasi. Pendekatan ini memperkaya daya tarik estetis sekaligus mempertegas konten edukatif yang diusung oleh iklan, terutama dalam membangun koneksi emosional antara audiens dan tema pentingnya air bersih dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan teknik kompilasi dalam proses penyuntingan pada iklan ini didasarkan pada pertimbangan naratif yang menempatkan visual sebagai elemen interpretatif, bukan sebagai penopang kesinambungan waktu atau ruang. Pendekatan ini memungkinkan visual untuk tidak mengikuti alur kronologis, melainkan hadir sebagai representasi makna yang mendalam dari narasi yang sedang dibacakan. Maburri (2013) menjelaskan bahwa teknik kompilasi merupakan prinsip penyusunan cerita yang memadukan narasi verbal dengan sisipan gambar-gambar ilustratif, yang berfungsi membantu penonton memahami isi cerita secara lebih konkret dan menyeluruh. Visual yang ditampilkan dalam bentuk potongan atau cuplikan terpisah mampu menciptakan asosiasi kuat terhadap pesan yang dibawa oleh narator, tanpa harus menghadirkan keterkaitan logis antar adegan. Teknik ini menjadi efektif ketika pesan yang ingin disampaikan bersifat konseptual atau abstrak, seperti rasa lelah, kebutuhan dasar, atau urgensi akses terhadap air bersih, karena memungkinkan penyampaian dilakukan secara simbolik dan emosional.

Penyusunan gambar berdasarkan struktur narasi, bukan waktu kejadian, juga memberikan ruang kreatif bagi penyunting untuk memilih visual paling relevan secara pesan, bukan hanya secara teknis. Pendekatan ini sekaligus memberikan keleluasaan dalam memanfaatkan berbagai jenis *footage* yang sebelumnya tidak memiliki kesinambungan, namun tetap mampu membentuk kesatuan makna dalam konteks edukasi publik. Melalui prinsip ini, iklan tidak hanya informatif tetapi juga komunikatif secara visual, sehingga mampu menjangkau pemahaman audiens dari berbagai latar belakang secara lebih efektif.

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa proyek pembuatan video iklan layanan masyarakat mengenai pentingnya penggunaan air bersih di PERUMDA Tirta Pakuan Kota Bogor mengimplementasikan teknik *compilation editing* sebagai metode utama penyuntingan. Teknik ini dipilih karena mampu menyusun alur narasi secara sistematis dan komunikatif, serta mendukung penyampaian pesan kepada audiens melalui kombinasi visual dan narasi. Video yang diproduksi ditayangkan melalui media Mitra PERUMDA sebagai sarana edukasi publik sekaligus upaya mendukung target peningkatan jumlah pelanggan. Hasil akhir diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya air bersih serta memperkuat citra perusahaan sebagai penyedia layanan yang profesional dan informatif.

Saran yang dapat disampaikan dalam pelaksanaan produksi video iklan layanan masyarakat ini adalah pentingnya keterlibatan aktif dan konsisten dari seluruh tim produksi untuk menjaga mutu di setiap tahapan. Setiap individu diharapkan memiliki tanggung jawab penuh terhadap perannya masing-masing agar proses kerja berjalan terstruktur dan selaras dengan tujuan utama produksi. Video ini dikemas dalam bentuk iklan promosi yang menyoroti aktivitas masyarakat seperti mencuci kendaraan, barista membersihkan peralatan kafe, hingga pelari yang meminum air dari fasilitas umum. Semua adegan tersebut dipilih untuk menunjukkan bahwa air bersih memiliki peran vital dalam kehidupan sehari-hari. Profesionalisme dalam pelaksanaan wajib dijunjung tinggi agar pesan edukatif tersampaikan secara maksimal dan selaras dengan tenggat waktu yang telah dirancang.

Teknik *editing compilation* digunakan sebagai pendekatan penyuntingan dalam produksi ini karena mampu menggabungkan berbagai potongan visual berdasarkan kekuatan narasi, bukan kontinuitas waktu atau ruang. Gambar-gambar dipilih secara selektif untuk memperkuat konteks pesan yang dibawakan dalam narasi suara, sehingga visual berperan sebagai elemen ilustratif yang menyatu dengan penuturan. Penerapan teknik ini menuntut ketelitian tinggi, terutama dalam menjaga relevansi setiap cuplikan terhadap makna kalimat yang sedang disampaikan. Evaluasi rutin selama proses produksi juga sangat diperlukan guna memastikan hasil akhir tidak hanya informatif dan menarik secara estetika, tetapi juga memiliki kekuatan pesan yang berdampak positif terhadap kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan air bersih.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afandy A, et al.2024. Kajian Simiotika pada Iklan Layanan Masyarakat di Kabupaten Barru Teori Charles Sanders Peirce. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra, 10(2), 2018-2028.
- Anisa, et al. 2024. Kualitas Pelayanan PERUMDA Tirta Pakuan Kota Bogor dalam Penyediaan Air Bersih Bagi Masyarakat di Kota Bogor. Karimah Tauhid, 3(4), 4533-4546. doi: <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.12750>
- Edison, et al. 2021. Peran editor video dalam produksi program sembang malam di Ceria TV Pekanbaru. An-Nida', 43(1), 15-34. doi: <http://dx.doi.org/10.24014/an-nida.v43i1.9378>
- Fajarianto, et al. 2021. Pemanfaatan Qr Code Sebagai Media Promosi Dan Informasi Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon. Jurnal Signal, 9(1), 100-107. doi: <https://doi.org/10.33603/signal.v9i1.4484>
- Edison, et al. 2021. Peran editor video dalam produksi program sembang malam di Ceria TV Pekanbaru. An-Nida', 43(1), 15-34. doi: <http://dx.doi.org/10.24014/an-nida.v43i1.9378>
- Junaedi, M. (2022). Sanitasi, Pengelolaan dan Akses Air Bersih Untuk Peningkatan Kesehatan di Indonesia. Jurnal Tampiasih, 1(1), 6-10.
- Kumala FN, Ghufon A, Astuti PP, Crismonika M, Hudha MN, Nita CIR. 2021. MDLC Model for Developing Multimedia E-Learning on Energy Concept for Primary School Students. Journal of Physics: Conference Series, 1869(1). doi: <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1869/1/012068>
- Pertiwi AM. 2020. Proses Editing Video Program "Jawa Pos Culinary Awards" di PT. Jawa Pos Surabaya Kerja Praktik [Universitas Dinamika]. <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/4109/>
- Prihatini ND. 2021. Editor dalam Pembuatan Video Konten "Women Day International" di Humas University Dinamika [Universitas Dinamika]. <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/5639/>
- Subandi, et al. 2019. Penggunaan editing Kompilasi Dalam Program Magazine. Camshaft" episode" MotorGede" untuk meningkatkan Detail Informasi." Skripsi Sarjana. ISI Yogyakarta. doi: <https://doi.org/10.32503/jtecs.v3i1.3222>
- Wahana A, Ramdania DR, Al Ghifari D, Taufik I, Kaffah FM, Gerhana YA. 2020. Breakdown film script using parsing algorithm. Telkomnika (Telecommunication Computing Electronics and Control), 18(4), 1976–1982. <http://doi.org/10.12928/telkomnika.v18i4.14849>.